

ABSTRAK

Roman merupakan salah satu jenis karya sastra yang banyak digunakan oleh perguruan tinggi sebagai media pembelajaran. Salah satunya, penggunaan roman *Le Rouge et le Noir* dalam mata kuliah *Littérature II* di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia. Meskipun usianya yang telah mencapai lebih dari dua abad, roman *Le Rouge et le Noir* masih dianggap sebagai suatu maha karya angung oleh banyak sastrawan. Seakan menggunakan formula khusus dalam pembuatannya, kelanggengan roman ini tak pernah hilang. Hal itulah yang melatar belakangi penelitian ini. Roman *Le Rouge et le Noir* yang ditulis oleh Stendhal dan terbit pada tahun 1830, secara garis besar menceritakan tentang kisah hidup seorang pemuda bernama Julien Sorel. Tokoh utama yang oportunis dan ambisius karena keagumannya pada Napoleon Bonaparte. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan formula-formula yang terdapat dalam roman. Adapun teori sastra formula yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang diungkapkan oleh John G. Cawelti. Asumsi dasar teori sastra formula adalah setiap karya sastra populer dan agung memiliki formula yang berbentuk arketipe budaya yang dapat memesona pembacanya hingga membuat karya sastra tersebut tetap langgeng. Cawelti mengemukakan lima jenis fantasi moral yang merupakan aktualisasi dari sastra formula, yaitu fantasi moral petualangan, romansa, melodrama, misteri, dan makhluk atau keadaan asing. Fantasi moral tersebut dapat diungkapkan dengan menggali keterangan dari pengalaman membaca dalam pendekatan eskapisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana menurut Sutopo metode ini bersifat deskriptif, natural, alamiah. Dalam pendeskripsiyan formula-formula yang ditemukan dalam roman menggunakan teknik dialektika dari Rosyidi. Sebagai suatu kajian terhadap karya sastra, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai pedoman maupun referensi bagi mahasiswa serta dosen dalam pembelajaran mata kuliah *Littérature II* di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia.

Kata kunci : roman, sastra formula, eskapisme, *Littérature II*

ABSTRACT

A novel is one kind of literary work that is widely used by the college as a learning medium. One of them is the usage of novel Le Rouge et le Noir in Littérature II courses in the Department of French Language Education University of Indonesia. Although this novel has reached more than two centuries old, Le Rouge et le Noir is still regarded as a masterpiece by many scholar. Just as using a formula in the making of this novel, so its imperishable was never broken. That is the background for this research. A novel Le Rouge et le Noir by Stendhal written and published in 1830, overall, tells about a young man named Julien Sorel life story. Opportunist and ambitious main character because of his admiration for Napoleon Bonaparte. This research propose to reveal and describe the formulas contained in the novel. The theory of formulas literary which is used in this research is the theory stated by John G. Cawelti. Basic assumption of the formulas literary is that every noble and popular literary works has the formula, shaped in cultural archetypes, that can enchant his readers so those literary work remain durable. Cawelti suggests five types of moral fantasy which are actualization of the formulas literary, that is moral fantasy of adventure , romance , melodrama , mystery , and alien being or state. The moral fantasy can be found by searching many information from reading experience in escapism approach. This study used a qualitative research method which according to Sutopo is descriptive and natural. In the description of the formulas, were found in the novel, is using dialectic techniques from Rosyidi. As a study of the litterature , this research is expected to be useful and helpful neither for the students nor for the professor as a guide and reference in the courses of Littérature II learning in the Department of French Language Education, Indonesia University of Education.

Keywords : novel, formulas literary, escapism, Littérature II